

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemeriksaan refraksi subyektif pada Optik Bina Sehat Kota Semarang, di JL. Arteri Soekarno Hatta No 7, RT.03/RW.04, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196. Sudah dilakukan walaupun ada beberapa langkah yg tidak dilakukan sesuai dengan prosedur. Pada penderita dengan status refraksi astigmatisme mengeluh merasa buram saat melihat jauh dan tidak lurus saat melihat garis.
2. Jumlah penderita gangguan penglihatan yang mendapatkan jasa pemeriksaan refraksi subyektif pada Optik Bina Sehat Kota Semarang, di JL. Arteri Soekarno Hatta No 7, RT.03/RW.04, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196. selama rentang waktu 1 Maret – 31 Maret 2025 ada 42 orang. Dari jumlah tersebut, 21,42% adalah penderita astigmatisme.
3. Tahapan pemeriksaan refraksi subyektif pada penderita dengan status refraksi astigmatisme pada Optik Bina Sehat Kota Semarang, di JL. Arteri Soekarno Hatta No 7, RT.03/RW.04, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196. diawali dengan anamnesa, inspeksi/obeservasi palpebra dan segmen depan bolamata, cover test, lensmetri, uji bikromatik, uji visus monokuler, koreksi visus monokuler, koreksi visus binokuler, uji batang maddox, penetapan status refraksi/diagnosa dan diakhiri dengan penulisan resep kacamata.
4. Penetapan ukuran kacamata untuk penglihatan jauh bagi penderita dengan status refraksi astigmatisme pada Optik Bina Sehat Kota Semarang, di JL. Arteri Soekarno Hatta No 7, RT.03/RW.04, Kalicari,

Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196. Berdasarkan hasil koreksi visus binokuler terbaiknya.

B. Saran

1. Bagi Optometris :

- a. Sebagai seorang optometris harus mampu melaksanakan kewajibannya secara baik di bidang refraksi. Bahkan diharapkan seorang optometris juga mampu melakukan fitting frame/kacamata yang sesuai dengan kenyamanan pada pasien tersebut.
- b. Dalam penetapan ukuran lensa kacamata pasien, hendaknya memperhatikan ukuran dan axis yang sesuai/nyaman bagi penderita. Sesuai dengan kebiasaannya dan tidak hanya didasarkan pada estimasi ukuran sebelumnya.

2. Bagi Pasien :

- a. Apabila penderita ingin menggunakan kacamata yang ringan disarankan untuk memakai kacamata yang berbahan TR, jika penderita ingin memakai kacamata yang tebal serta kuat, disarankan untuk memakai kacamata yang berbahan metal.
- b. Rutin melakukan konsultasi mata pada optometris ataupun dokter spesialis mata sekurang-kurangnya 6 bulan sekali.
- c. Pasien harus bisa merawat kacamata sebaik mungkin yang tentunya sudah dijelaskan oleh optometris, agar kacamata pasien bisa digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.